

**VISUALISASI KONSEP *NEW AGE MOVEMENT*
DALAM KARYA SENI KERAMIK**



PENCIPTAAN

**Gumelar Wahyu Aji
NIM 1311711022**

**PROGRAM STUDI S-1 KRIYA
JURUSAN KRIYA FAKULTAS SENI RUPA
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA
2020**

**VISUALISASI KONSEP *NEW AGE MOVEMENT*
DALAM KARYA SENI KERAMIK**



PENCIPTAAN

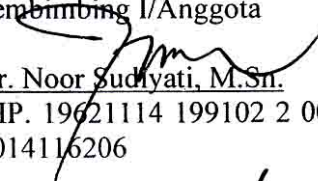
Oleh:
Gumelar Wahyu Aji
NIM 1311711022

**Tugas Akhir Ini Diajukan Kepada Fakultas Seni Rupa
Institut Seni Indonesia Yogyakarta
Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana S-1
Dalam Bidang Kriya Seni
2020**

Tugas Akhir Kriya Seni berjudul :

**VISUALISASI KONSEP NEW AGE MOVEMENT DALAM KARYA
SENI KERAMIK** diajukan oleh Gumelar Wahyu Aji, NIM 1311711022, Program
Studi S-1 Kriya, Jurusan Kriya, Fakultas Seni Rupa Institut Seni Indonesia Yogyakarta,
telah dipertanggungjawabkan di depan Tim Penguji Tugas Akhir pada tanggal 23 Juli
2020 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima.

Pembimbing I/Anggota


Dr. Noor Sudiyati, M.Sn.

NIP. 19621114 199102 2 001/NIDN
0014116206

Pembimbing II/Anggota


Dra. Dwita Anja Asmara, M.Sn.

NIP. 19640720 199303 2 0001/NIDN
0020076404

Cognate/Anggota


Arif Suharson, M.Sn.

NIP. 19750622 200312 1 0003/NIDN
0022067501

Ketua Jurusan/Program Studi
S-1 Kriya /Ketua/Anggota


Dr. Ir. Yulriawan, M.Hum.

NIP. 19620729 199002 1 001/NIDN
0029076211

Mengetahui:

Dekan Fakultas Seni Rupa
Institut Seni Indonesia Yogyakarta



Dr. Tumbul Baharjo, M.Hum.

NIP. 19691108 199303 1 001/NIDN 0008116906

PERSEMBAHAN

Dengan segala kehendak Yang Maha Kuasa. Penulis persembahkan karya seni keramik yang tercipta ini untuk kedua orang tua, saudara(i), dan para sahabat seperjuangan yang telah mengorbankan waktu, tenaga dan memberikan dorongan selama proses pembuatan hingga akhirnya dapat terwujud.

MOTTO

Nikmati prosesnya dan biarkan alam semesta bekerja sesuai ritmenya

PENYATAAN KEASLIAN

Dengan ini penulis menyatakan bahwa dalam Laporan Tugas Akhir ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak ada karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam laporan Tugas Akhir ini dan disebutkan dalam Daftar Pustaka.

Yogyakarta, Juli 2020



Gumelar Wahyu Aji

KATA PENGANTAR

Segala puji syukur penulis ucapkan kepada Yang Maha Kuasa karena anugerah dan kehendak-Nya penulis dapat menyelesaikan penulisan Tugas Akhir ini tepat pada waktunya dengan judul “VISUALISASI KONSEP *NEW AGE MOVEMENT* DALAM KARYA SENI KERAMIK”

Tugas akhir ini disusun untuk memenuhi salah satu persyaratan untuk menyelesaikan Program Sarjana S1 Jurusan Kriya Seni di Institut Seni Indonesia Yogyakarta. Selama mengikuti pendidikan S1 Kriya seni sampai dengan proses penyelesaian Tugas Akhir, berbagai pihak telah memberikan fasilitas, membantu, membina dan membimbing penulis untuk itu khususnya penulis perlu menyampaikan rasa terima kasih kepada:

1. Yang Maha Kuasa.
2. Kedua orang tua, yang telah memberikan segala dukungan moril dan materi.
3. Prof. Dr. M. Agus Burhan, M.Hum., Rektor Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
4. Dr. Timbul Raharjo, M.Hum., Dekan Fakultas Seni Rupa, Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
5. Dr. Ir. Yulriawan Dafri, M. Hum., Ketua Jurusan Kriya Fakultas Seni Rupa Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
6. Dr. Noor Sudiyati, M.Sn., dosen pembimbing I yang telah banyak meluangkan waktu dan tenaga untuk membimbing penulis selama penyusunan dengan Tugas Akhir ini.
7. Dra. Dwita Anja Asmara, M.Sn., dosen pembimbing II yang telah banyak memberikan bimbingan sehingga Tugas Akhir ini dapat terselesaikan.
8. Arif Suharson, M.Sn., *cognate* (dosen penguji) yang telah memberikan bimbingan sehingga Tugas Akhir ini dapat terselesaikan.
9. Bapak / Ibu Dosen khususnya Jurusan Kriya Seni di Institut Seni Indonesia Yogyakarta yang telah membekali penulis dengan beberapa disiplin ilmu yang berguna.

10. Teman–teman seperjuangan Mahasiswa Jurusan Kriya Seni Institut Seni Indonesia Yogyakarta Angkatan 2013 dan 2014, yang telah banyak berdiskusi dan bekerjasama dengan penulis selama masa pendidikan.
11. Buntarist crew yang memberikan dukungan semangat dan diskusi.

Penulis menyadari, Tugas Akhir ini masih banyak kelemahan dan kekurangannya. Karena itu kritik dan saran yang membangun akan diterima dengan senang hati, mudah–mudahan keberadaan Tugas Akhir ini dapat bermanfaat bagi bagi penulis sendiri, institusi pendidikan dan masyarakat luas.
Wassalamualaikum Wr. Wb

Yogyakarta, Juli 2020

Penulis
Gumelar Wahyu Aji

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL LUAR	i
HALAMAN JUDUL DALAM	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN PERSEMBAHAN / MOTTO	iv
PERNYATAAN KEASLIAN	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR	xii
INTISARI	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Penciptaan	1
B. Rumusan Penciptaan	2
C. Tujuan dan Manfaat	3
D. Metode Penciptaan dan Pendekatan	3
BAB II KONSEP PENCIPTAAN	7
A. Sumber Penciptaan	7
B. Landasan Teori	10
BAB III PROSES PENCIPTAAN	28
A. Data Acuan	28
B. Analisis data	33
C. Rancangan Karya	38
D. Proses perwujudan	46
1. Bahan dan Alat	46
2. Teknik Pengerjaan	62
3. Tahap Perwujudan	64
E. Kalkulasi Biaya	74
BAB IV TINJAUAN KARYA	78
A. Tinjauan Umum	78

B. Tinjauan Khusus	81
BAB V PENUTUP	96
A. KESIMPULAN	96
B. SARAN	97
DAFTAR PUSTAKA	99
DAFTAR LAMAN	101
LAMPIRAN	102
1. Foto Poster Pameran	102
2. Katalog Pameran	103
3. Biodata/CV	104

DAFTAR TABEL

TABEL 1 Klasifikasi Oksida	50
TABEL 2 Formula Glasir 1.....	51
TABEL 3 Formula Glasir 2.....	51
TABEL 4 Formula Glasir 3.....	51
TABEL 5 Formula Glasir 4.....	51
TABEL 6 Formula Glasir 5.....	52
TABEL 7 Formula Glasir 6.....	52
TABEL 8 Formula Glasir 7.....	52
TABEL 9 Formula Glasir 8.....	52
TABEL 10 Formula Glasir 9.....	53
TABEL 11 Formula Glasir 10.....	53
TABEL 12 Formula Glasir 11.....	53
TABEL 13 Formula Glasir 12.....	53
TABEL 14 Formula Glasir 13.....	54
TABEL 15 Formula Glasir 14.....	54
TABEL 16 Formula Glasir 15.....	54
TABEL 17 Formula Glasir 16.....	54
TABEL 18 Formula Glasir 17.....	55
TABEL 19 Formula Glasir 18.....	55
TABEL 20 Formula Glasir 19.....	55
TABEL 21 Formula Glasir 20.....	55
TABEL 22 Grafik Suhu Pembakaran Biskuit	71
TABEL 23 Grafik Suhu Pembakaran Gelasir	73
TABEL 24 Kalkulasi Biaya Karya 1:	74
TABEL 25 Kalkulasi Biaya Karya 2:	74
TABEL 26 Kalkulasi Biaya Karya 3:	74
TABEL 27 Kalkulasi Biaya Karya 4:	75
TABEL 28 Kalkulasi Biaya Karya 5:	75
TABEL 29 Kalkulasi Biaya Karya 6:	76

TABEL 30 Kalkulasi Biaya Karya 7:	76
TABEL 31 Kalkulasi Biaya tambahan:.....	76
TABEL 32 Kalkulasi Biaya keseluruhan:	77

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Bagan metode penciptaan.....	6
Gambar 2. <i>Love</i> patung keramik karya Joanna Mozdzen	28
Gambar 3. <i>Untitled</i> patung keramik karya Marta Wlazlinka.....	28
Gambar 4. <i>Arboluz digital art</i> karya Benedigital.....	29
Gambar 5. <i>Dying</i> lukisan karya Alex Grey.....	29
Gambar 6. Jayadi dalam eksperimen teknik ganzfeld.....	32
Gambar 7. Sketsa 1	38
Gambar 8. Sketsa 2	39
Gambar 9. Sketsa 3	40
Gambar 10. Sketsa 4	41
Gambar 11. Sketsa 5	42
Gambar 12. Sketsa 6	43
Gambar 13. Sketsa 7	44
Gambar 14. Sketsa 8	45
Gambar 15. Tanah Liat Stoneware.....	46
Gambar 16. Bahan Glasir 1	48
Gambar 17. Bahan Glasir 2.....	48
Gambar 18. Bahan Glasir 3.....	49
Gambar 19. Bahan Glasir 4.....	49
Gambar 20. Bahan Glasir 5.....	50
Gambar 21. <i>Ribbon & modeling tool set</i>	56
Gambar 22. <i>Modeling tool set</i>	56
Gambar 23. <i>Wire tool set</i>	57
Gambar 24. <i>Dental wax carving tool set</i>	57
Gambar 25. <i>Mini ribbon tool set</i>	58
Gambar 26. Busa.....	58
Gambar 27. Wadah.....	59
Gambar 28. Senar Pemotong.....	59
Gambar 29. <i>Screen Mesh</i>	60

Gambar 30. Roll, kain, dan batang pengatur ketebalan	61
Gambar 31. Timbangan Digital	61
Gambar 32. Mortar.....	62
Gambar 33. Menghaluskan <i>slab</i>	64
Gambar 34. <i>Kneading</i>	65
Gambar 35. Pembentukan global dengan slab	66
Gambar 36. Dibentuk jalur udara dengan menusuk benda padat.....	67
Gambar 37. Menyambung seluruh bagian karya	67
Gambar 38. Membentuk detail tekstur.....	68
Gambar 39. Karya yang sudah dibentuk menunggu untuk pengeringan	69
Gambar 40. Karya ditata dalam tungku	70
Gambar 41. Pembakaran biskuit	70
Gambar 42. Penataan karya untuk dibakar glasir.....	72
Gambar 43. Proses pembakaran reduksi	73
Gambar 44. Karya 1	81
Gambar 45. Karya 2	82
Gambar 46. Karya 3	85
Gambar 47. Karya 4	87
Gambar 48. Karya 5	89
Gambar 49. Karya 6	91
Gambar 50. Karya 7	93

INTISARI

Keterkaitan manusia dengan realitas di alam semesta masih menjadi pertanyaan besar. Dalam benak penulis sejak remaja selalu bertanya eksistensi realitas manusia baik secara fisik maupun non fisik. Pengalaman *lucid dreams* sering terjadi ketika remaja, juga hadir dalam realitas berbeda namun terasa nyata. Penulis berusaha mencari informasi dan mempelajari tentang pengalaman tersebut hingga menemukan sebuah konsep dari suatu gerakan universal yaitu *new age movement*. Konsep ini merasionalkan serta menjelaskan realitas manusia keterhubungannya dengan alam semesta. Penulis ingin berbagi informasi dan memvisualisasikan pengalaman tersebut dalam keramik.

New age movement sangat kompleks, ini tentang realitas manusia dan keterhubungannya dengan alam semesta. Upaya memvisualisasikan dalam seni keramik menjadi tantangan menarik. Dalam proses penciptaan menggunakan metode etnografi, spiritual, estetika, dan semiotika, kemudian merancang beberapa desain dan disetujui pembimbing, penulis mulai menciptakan karya dengan media tanah liat menggunakan teknik *solid forming*, *slab forming*, dan *pinch forming*.

Karya seni keramik dengan tema visualisasi konsep *new age movement* yang dihasilkan berbentuk potret diri yang surreal dikombinasikan dengan berbagai ornamen sebagai simbol dan elemen pendukung. Setiap karya diterapkan warna berbeda. Secara keseluruhan karya yang diciptakan merupakan gambaran proses pemahaman konsep *new age movement* tentang realitas manusia dan keterhubungannya dengan alam semesta. Dengan karya keramik tema ini, diharapkan dapat menyampaikan pesan kepada masyarakat, bahwa kesadaran manusia merupakan miniatur jagat raya, dan bisa diupayakan penyelarasan ritme hidup antara tubuh, pikiran, dan jiwa sesuai desain agung Sang Pencipta.

Kata Kunci : *visualisasi, spiritual, new age movement, keramik.*

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penciptaan

Hidup dalam lingkungan keluarga yang menjaga adat dan budaya Jawa, secara bawah sadar telah membentuk kepribadian penulis, khususnya dalam filosofi kehidupan, kesadaran spiritual dan sinergi dengan alam, namun tak dapat dipungkiri juga bahwa penulis yang merupakan generasi Y hidup dengan kemajuan pesat teknologi dan informasi, juga mendapat pengaruh budaya Barat yang menuntut semua fenomena bisa dijelaskan secara logis maupun dengan dasar sains. Sinkretisme antara dua budaya ini yang telah membentuk perspektif penulis sejak remaja untuk mencari jawaban tentang fenomena yang dirasakan secara personal, seperti *lucid dreams* yang sering dialami ketika masa remaja secara tidak sengaja hingga berhasil masuk secara sengaja untuk mengorganisir alam bawah sadar dalam mimpi supaya lebih mudah diakses ketika sedang belajar atau dapat penulis gunakan untuk belajar dalam mimpi.

Dunia dalam mimpi yang tak terikat hukum fisika, dapat memuaskan imajinasi penulis yang tak terbatas untuk menciptakan realitas utopis ketika berada disana dan menikmati kedamaian, namun kedamaian dalam mimpi hanyalah bersifat sebagai rekreasional. Keingin tahuan untuk merasakan kembali pengalaman tersebut selain dalam mimpi mendorong penulis mencari informasi tentang apa dan bagaimana cara menghadirkan kedamaian. Kedamaian merupakan salah satu tujuan yang dicari oleh semua orang. Dalam rangka pencarian kedamaian tersebut tercetuslah suatu sistem religi yang mengatur dan menunjukkan jalan untuk menuju kedamaian dan keseimbangan. Sudah sangat banyak sistem religi yang lahir sejak awal peradaban manusia hingga kini, salah satunya adalah konsep tentang keselarasan tubuh, pikiran dan jiwa yang berkembang di dunia barat era 60-70an, yang disebut dengan *New Age* atau *New Age Movement* dengan konsep pendekatan mistisisme Timur dan rasionalisme Barat. Ketika penulis mengetahui tentang adanya konsep ini dari forum diskusi yang mempertanyakan tentang realitas manusia

dan keterhubungannya dengan alam semesta melalui pendekatan tersebut, rasa penasaran dan keinginan untuk lebih tau tentang konsep gerakan ini muncul dalam benak penulis. Bagaimana mereka memahami, menilai realitas manusia dan alam semesta, dan cara mereka untuk menyelaraskan antara tubuh, pikiran, dan jiwa, yang sudah sejak lama dipraktikkan oleh praktisi spiritualitas Timur secara turun-temurun kemudian coba untuk diukur dan dicari penjelasan dengan rasionalitas yang berkembang di dunia Barat melalui perkembangan teknologi.

Tugas akhir penciptaan karya seni keramik ini penulis ingin memvisualisasikan konsep *New Age Movement* dan pengalaman apa saja yang penulis rasakan selama melakukan proses penyeimbangan pikiran, tubuh, dan jiwa. Pengalaman yang penulis rasakan tersebut kemudian diekspresikan melalui media karya seni keramik tiga dimensi dengan visual potret diri sebagai simbol ekspresi personal dan karena seringnya memanggil kembali ingatan ketika bermimpi dalam keadaan sadar, mengakibatkan preferensi penulis untuk menggunakan estetika dengan gaya surealisme.

B. Rumusan Penciptaan

1. Bagaimana visualisasi konsep *New Age Movement* melalui karya seni kriya keramik?
2. Bagaimana proses kreatif visualisasi konsep *New Age Movement* melalui karya seni keramik?
3. Bagaimana hasil visualisasi konsep *New Age Movement* melalui karya seni keramik?

C. Tujuan dan Manfaat

1. Tujuan

- a. Menciptakan karya keramik dengan tema visualisasi konsep *New Age Movement* melalui karya seni keramik.
- b. Menjelaskan proses tahap-tahap penciptaan karya seni keramik dengan tema visualisasi konsep *New Age Movement*.

- c. Mewujudkan hasil karya dengan tema visualisasi konsep *New Age Movement*.

2. Manfaat

- a. Mengasah kemampuan penulis dalam mengolah ide konsep dan menciptakan karya seni keramik.
- b. Memberi sumbangsih dalam perkembangan seni rupa Indonesia khususnya kriya seni keramik.
- c. Untuk dinikmati oleh masyarakat penikmat seni maupun masyarakat pada umumnya.
- d. Memberikan pandangan baru pada masyarakat tentang konsep *New Age Movement* melalui karya seni keramik yang diciptakan.

D. Metode Penciptaan dan Pendekatan

1) Metode Pendekatan

a. Etnografi

Etnografi adalah strategi penelitian yang memungkinkan peneliti untuk mengeksplorasi dan memeriksa budaya dan masyarakat yang merupakan bagian mendasar dari pengalaman manusia. Dengan cara mengumpulkan data dan memperoleh wawasan melalui keterlibatan langsung dengan subyek penelitian atau informan (Murchison, 2010 : 4). Penulis menggunakan pendekatan etnografi dalam upaya mengungkap makna konsep *New Age Movement* dari kelompok yang menganutnya dengan metode observasi partisipatoris yaitu mengamati sembari berusaha menjalani aktivitas yang mereka lakukan.

b. Spiritual

Ada beragam pandangan tentang apa arti spiritualitas. Dalam konteks ini, pendekatan spiritual digunakan sebagai istilah umum untuk perspektif yang tidak menganut pandangan materialis atau reduksionis. Dengan kata lain, itu termasuk upaya untuk melampaui persepsi indera langsung dan membuat klaim kognitif tentang apa yang melampaui

pengalaman biasa. Pendekatan spiritual berkaitan dengan apa yang berada di luar persepsi realitas dan di mana realitas ini dapat berakar. Ini dicirikan oleh rasa “ada yang lain”, “ada sesuatu di sana” dan perasaan bahwa apa yang biasanya kita rasakan terbatas dalam ruang lingkungannya. Jadi, dunia ini biasanya dianggap sebagai bagian dari keseluruhan yang lebih besar, dan itu hanya dapat dipahami dengan mengacu pada keseluruhan tersebut (Popovic, 2008 : 8-9).

Mencapai pengetahuan semacam itu membutuhkan perubahan tingkat kesadaran, yang ketika pada waktunya membutuhkan setidaknya perubahan pribadi sementara. Beberapa teknik transformasi pribadi yang digunakan oleh penulis untuk membantu proses melampaui konstruksi realitas yang sudah dikenal adalah *breathwork*, meditasi, *lucid dream* dan *binaural beats*.

c. Estetika

Estetika adalah pendekatan kreatif untuk menjelaskan tentang seni, dan bagaimana seni itu indah. Menurut Feldman (1967 : 4-277) seni memiliki beberapa bagian diantaranya yaitu fungsi seni salah satunya sebagai seni personal, struktur seni yang terdapat elemen visual dan komposisi, kemudian gaya atau aliran. Untuk memaknai konsep *New Age Movement* yang cukup abstrak dengan proses memanggil kembali ingatan mimpi dan rasa yang didapat ketika bermeditasi dan divisualisasikan dalam bentuk karya seni keramik, maka penulis memilih menggunakan pendekatan estetika dengan fungsi personalnya sebagai perhatian spiritual dan gaya surrealisme.

d. Semiotika

Semiotika adalah ilmu mengenai tanda sebagai bahasa rupa untuk menyampaikan pesan dari karya yang diciptakan. Untuk dapat menggambarkan pesan dari konsep *New Age Movement* dalam karya seni keramik, maka diperlukan pendekatan semiotika. Penulis memilih menggunakan pendekatan semiotika Pierce (dalam Chandler, 2007: 36-

37) yang menawarkan bahwa semiotika terdiri dari 3 mode yaitu ikon, indeks, dan simbol. Penulis menerapkan ikon yang berupa potret diri sebagai pengalaman personal, indeks yang digambarkan dalam elemen bentuk pendukung, serta simbol yang akan disematkan sebagai pesan mengenai konsep dari *New Age Movement*.

2) Metode Penciptaan

Graham Wallas (1926: 80-107) mengungkapkan bahwa proses kreatif terdiri dari empat tahap yaitu *Preparation*, *Incubation*, *Illumination* dan *Verification*.

a. *Preparation*

Tahapan menginvestigasi ke segala penjuru, akumulasi sumber intelektual yang membentuk ide-ide baru, dilakukan secara sadar, memerlukan riset, perencanaan, dan kerangka berpikir.

b. *Incubation*

Tahapan memproses informasi secara bawah sadar dan kontemplatif dengan meditasi, selama tidak ada upaya langsung yang diberikan terhadap masalah yang dihadapi. Semua data informasi serta pengalaman yang telah terkumpul kemudian diolah dan diperkaya oleh intuisi, pengalaman, pengetahuan yang relevan, fantasi dan asosiasi.

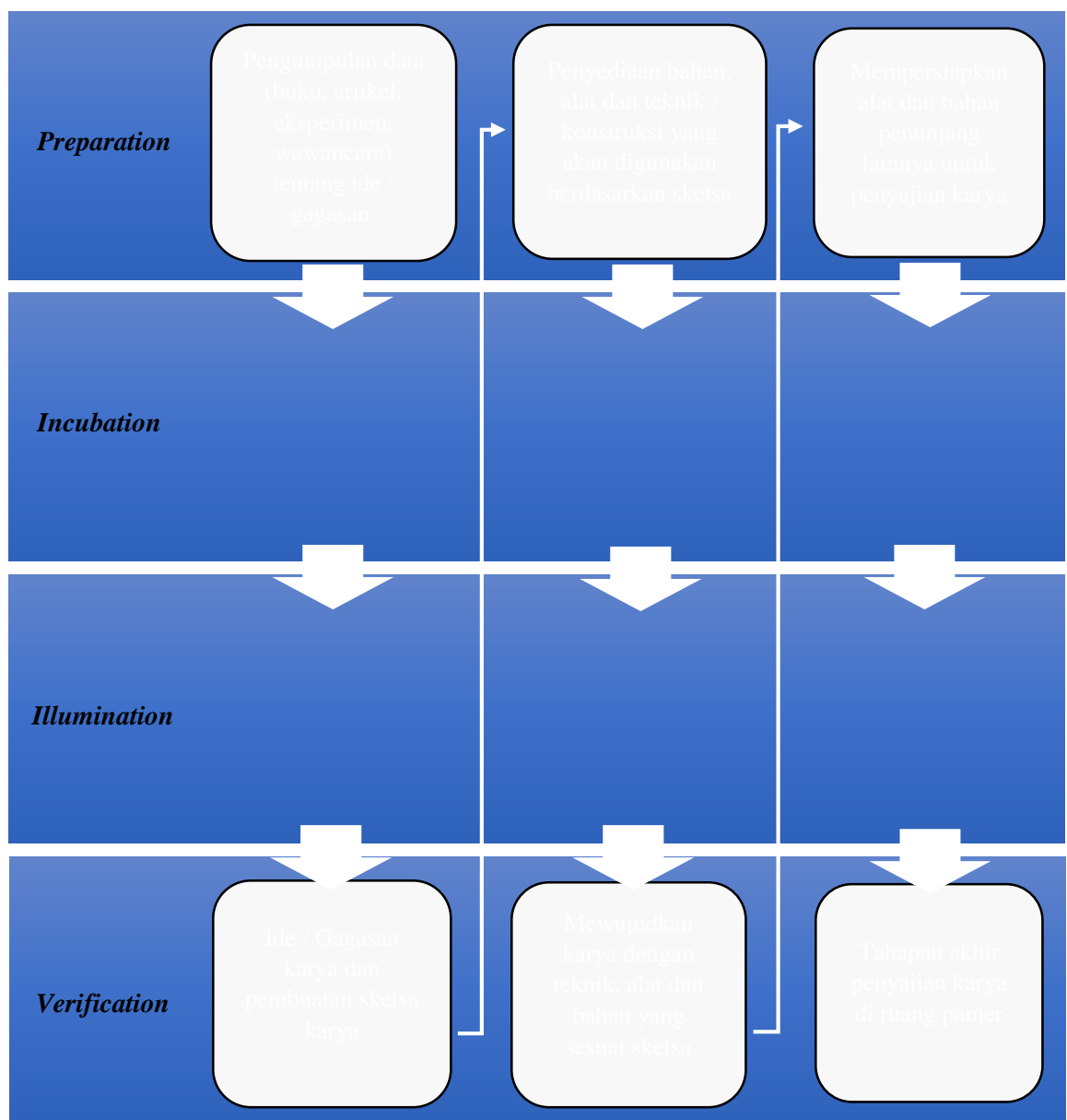
c. *Illumination*

Tahap ketika inspirasi muncul tiba-tiba yang merupakan manifestasi kerja sebelumnya yang berlangsung dalam bawah sadar. Inspirasi disusul oleh visi. Visi adalah kemampuan untuk melihat potensi dalam sebuah ide baru. Visi akan membantu memperkuat dan menjernihkan pandangan inspirasi akan lebih jelas gambarannya setelah tumbuh berkembangnya imajinasi, untuk menghasilkan beberapa fungsi perlambang atau simbol.

d. Verification

Tahapan ketika inspirasi yang telah didapat secara jelas akan ditarik kesimpulan dan diverifikasi kembali dengan persiapan sebelumnya lalu dikerjakan dengan penuh niatan dan dalam kondisi sadar.

Aplikasi metode ini dapat digambarkan dalam bentuk bagan sebagai berikut:



Gambar 1
Bagan metode penciptaan